

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LAKIP)
TAHUN 2012



BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN SELATAN
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2013

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun dengan tujuan agar dapat memberikan gambaran mengenai penyelenggaraan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan Tahun 2012. Selain itu, laporan ini diperuntukkan sebagai alat pertanggungjawaban terhadap dana dan pembiayaan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Penyusunan laporan ini didasarkan pada hasil pengukuran dan evaluasi kinerja yang dilakukan pada tahun 2012 terhadap kegiatan yang telah dilakukan dengan mengacu pada rencana strategis (Renstra) BPTP Kalimantan Selatan Tahun 2012-2014. Sumber dana penyusunan berasal dari DIPA BPTP Kalimantan Selatan Tahun Anggaran 2012.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga tersusunya laporan ini diucapkan banyak terima kasih. Untuk proses penyempurnaan laporan ini kami menerima saran dan masukan yang bersifat membangun. Semoga laporan ini dapat berguna dan dimanfaatkan sebagai bahan informasi bagi yang memerlukannya.

Banjarbaru, Januari 2013
Kepala Balai;

Dr. Muhammad Yasin, MP
NIP. 19621231 198903 1 007

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan LAKIP	2
1.3. Tujuan dan Fungsi BPTP	2
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	4
2.1. Visi dan Misi	4
2.2. Tujuan dan Sasaran	5
2.3. Kebijakan, Program dan Kegiatan-Kegiatan BPTP Tahun 2012	7
2.3.1. Kebijakan dan Program	7
2.3.2. Indikator Keberhasilan Capaian Kinerja	8
III. AKUNTABILITAS KINERJA	18
3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2012.....	18
3.2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja	21
3.3. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2012	33
IV. PENUTUP	36
LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

	<i>Teks</i>	Halaman
Tabel 1.	Uraian Kegiatan/ Cara yang Dilakukan BPTP Kalimantan Selatan dalam Melaksanakan Fungsinya	5
Tabel 2.	Rencana Kinerja Tahun 2012	10
Tabel 3.	Alokasi Anggaran untuk Kegiatan-Kegiatan Pendukung yang Dilakukan pada TA 2012 di BPTP Kalimantan Selatan	15
Tabel 4.	Daftar Sarana dan Prasarana Penelitian yang Dimiliki	16
Tabel 5.	Alat Transportasi BPTP Kalimantan Selatan	17
Tabel 6.	Pengukuran Kinerja Kegiatan	19
Tabel 7.	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja	22
Tabel 8.	Realisasi Fisik dan Keuangan	31
Tabel 9.	Besarnya Alokasi Anggaran yang Berasal dari DIPA BPTP Kalimantan Selatan TA 2012	34
Tabel 10.	Besarnya Alokasi Anggaran yang Berasal dari Sumber Lain (Bukan dari DIPA BPTP Kalimantan Selatan TA 2012)	34
Tabel 11.	Target dan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2012	35
Tabel 12.	Jenis Pajak yang Dipungut, Disetor dan Dipotong Tahun 2012	35

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Teks</i>	Halaman
Lampiran 1. Rencana Strategis	37
Lampiran 2. Rencana Kinerja Tahunan	40
Lampiran 3. Penetapan Kinerja Tahunan	41
Lampiran 4. Pengukuran Kinerja Kegiatan	42

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Selatan dibentuk berdasarkan SK Mentan Nomor 350/Kpts/OT.210/6/2001 yang merupakan unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian yang berada di bawah koordinasi yang awalnya Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian, kemudian pada tahun 2006 berkoordinasi di bawah Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) berdasarkan Permentan Nomor 16/2006 mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Selanjutnya dalam Permentan disebutkan fungsinya yaitu: (a). Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (b). Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi dan diseminasi hasil hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan; (c). Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan; (d). Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (e). Pemberian pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (f). Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai.

Akuntabilitas kinerja kegiatan, Sesuai dengan rencana strategik BPTP tahun 2010-2014, pada tahun 2012 telah mengimplementasikan 5 (lima) kegiatan Utama BPTP: 1) Inovasi Teknologi Spesifik Lokasi, 2) Diseminasi Inovasi Teknologi, 3) Pendampingan inovasi Pertanian dan program Strategis Nasional/Kementerian/Daerah, 4) Rekomendasi Kebijakan Pertanian, dan 5) Kegiatan Kerjasama, Pengkajian, Pengembangan dan Pemanfaatan hasil Litbang.

Inovasi teknologi spesifik lokasi dijabarkan melalui enam kegiatan in-house dan 4 kegiatan yang pembiayaannya berasal dari Kementerian Riset dan Teknologi melalui Program Peningkatan Kemampuan Peneliti dan Perakayasa (PKPP). Kegiatan diseminasi inovasi teknologi dilaksanakan melalui kegiatan Demplot dan Uji Teknologi mendukung FEATI, penyebaran media informasi pertanian, serta keikutsetaan BPTP Kalimantan Selatan pada beberapa ajang pameran, seperti Kalsel Expo dan Pameran memeriahkan Hari Pangan Sedunia di Palangkaraya.

Pendampingan program strategis nasional di Kalimantan Selatan di laksanakan dalam bentuk pendampingan pada program SLPTT Padi dan Kedelai, Pendampingan Kawasan Hortikultura, Pendampingan Program Swasembada Daging Sapi dan Kerbau (PSDSK), serta pembentukan dua model pertanian melalui Model Pembangunan Perdesaan Melalui Inovasi (MP3MI) dan Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (MKRPL). Rekomendasi yang dikeluarkan dalam mendukung empat sukses Kementerian Pertanian terkait dengan PUAP dan PSDSK. Kegiatan kerjasama yang dijalin oleh BPTP Kalimantan Selatan pada tahun 2012 sebatas pada kerjasama pelatihan, sedangkan kerjasama dalam bentuk lain tidak terlaksana karena terkendala faktor teknis.

Secara umum, kegiatan BPT Kalimantan Selatan berjalan cukup baik dengan realisasi keuangan sebesar 94,39% dengan realisasi fisik mendekati 100%. Keberhasilan ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak dalam membantu terlaksananya berbagai kegiatan dengan sebaik-baiknya.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, BPTP Kalimantan Selatan juga menghadapi berbagai hambatan dan kendala baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hambatan internal yang dihadapi oleh BPTP Kalimantan Selatan terutama berkaitan dengan terbatasnya jumlah SDM yang dimiliki. Sedangkan hambatan/ kendala eksternal yang dihadapi BPTP Kalimantan Selatan berkaitan dengan perubahan iklim ekstrem sampai dengan kurangnya dukungan stake holders terhadap kegiatan yang dilaksanakan..

Laporan Akuntabilitas Kinerja BPTP Kalimantan Selatan tahun 2012 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja dibidang tupoksinya yaitu pengkajian, penyuluhan dan penyebaran informasi (diseminasi). Laporan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dan akuntabilitas BPTP Kalimantan Selatan dalam melakukan kewajiban pembangunannya.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Selatan dibentuk berdasarkan SK Mentan Nomor 350/Kpts/OT.210/6/2001 yang merupakan unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian yang berada di bawah koordinasi yang awalnya Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian, kemudian pada tahun 2006 berkoordinasi di bawah Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) berdasarkan Permentan Nomor 16/2006 mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Selanjutnya dalam Permentan disebutkan fungsinya yaitu: (a). Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (b). Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi dan diseminasi hasil hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan; (c). Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan; (d). Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (e). Pemberian pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (f). Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai.

Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumberdaya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan.

1.2. Tujuan LAKIP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Inpres ini memberikan tuntutan kepada semua instansi pemerintah untuk membuat LAKIP sebagai bagian integral dari siklus akuntabilitas

kinerja yang utuh yang dikerangkakan dalam suatu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

1.3. Tugas dan Fungsi BPTP

Dalam melaksanakan tugas tersebut BPTP mempunyai fungsi untuk melaksanakan :

1. Inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
2. Melaksanakan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
3. Penyiaran paket teknologi hasil pengkajian dan perakitan untuk bahan materi penyuluhan pertanian
4. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

Sebagai instansi pemerintah, BPTP Kalimantan Selatan berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan. Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga, ini dilakukan dalam rangka mengkomunikasikan capaian kinerja BPTP dalam satu anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya BPTP menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai instansi dan pihak terkait yaitu lembaga pemerintah, swasta, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Perguruan Tinggi dan petani. Mitra hubungan BPTP terhimpun dalam Komisi Teknologi Pertanian yang dalam melaksanakan kegiatannya dibentuk Tim Teknis Teknologi Pertanian. Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor: 1754 Tahun 2009, tanggal 2 April 2009 bahwa Ketua Komisi Teknologi Pertanian dijabat oleh Sekretaris Daerah Propinsi Kalimantan Selatan dan Wakil Ketua merangkap anggota adalah Kepala Balitbangda Provinsi Kalimantan Selatan, Kepala BPTP sebagai sekretaris, anggota lainnya Kepala Bappeda Propvinsi Kalimantan Selatan, Kepala Biro Perekonomian Pemda Provinsi Kalimantan Selatan, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propvinsi Kalimantan Selatan, Kepala Dinas Lingkup Pertanian Propvinsi Kalimantan Selatan , Sekretaris Badan Koordinasi Penyuluhan (Bakorluh) Provinsi Kalimantan Selatan, Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Propvinsi Kalimantan Selatan, Dekan Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat, Dekan Fakultas

Peternakan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, Ketua Kelompok Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA). Ketua Tim Teknis yaitu Kepala BPTP, sekretaris merangkap anggota Kepala Seksi Pelayanan Pengkajian dan anggotanya terdiri atas Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang, Kepala Bagian Produksi daerah Biro Perekonomian, Kepala Bidang Produksi Lingkup Pertanian, Kepala Balittra, Kepala BPPV Wilayah V, Kepala BPSB Tanaman Pangan dan Hortikultura Kalimantan Selatan, Kepala BPTU-KDI Pelaihari, Kepala BPTPH dan salah satu Kepala Bidang Badan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Selatan serta Kepala Bidang Sekretariat Bakorluh Provinsi Kalimantan Selatan.

Beberapa tugas Tim Komisi yaitu; a) Menetapkan kebijakan-kebijakan strategis di bidang penyiapan dan penerapan teknologi pertanian di wilayah Kalimantan Selatan, b) Memberikan arahan dan saran-saran dalam pelaksanaan pengkajian teknologi pertanian, c) melakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan pengkajian dan penerapan teknologi pertanian disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat petani, sektor swasta dan pengguna lain, d) Memberikan rekomendasi dan umpan balik terhadap proses penyiapan dan penerapan teknologi.

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Visi dan Misi

Rencana strategis (Renstra) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan 2010-2014 merupakan kelanjutan dari Renstra 2005-2009. Renstra ini disusun sebagai upaya mengantisipasi berbagai dinamika lingkungan strategis dan sebagai alat manajerial untuk menjamin kontinuitas dan konsistensi program pengkajian teknologi spesifik lokasi sekaligus menjaga fokus yang akan dicapai dalam periode lima tahun kedepan.

Visi Badan Litbang Pertanian adalah “pada tahun 2014 menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian berkelas dunia yang menghasilkan dan mengembangkan inovasi teknologi pertanian untuk mewujudkan pertanian industrial unggul berkelanjutan berbasis sumberdaya lokal”.

BPTP Kalimantan Selatan selaku UPT yang berada dalam lingkup Litbang Pertanian menetapkan visi sebagai berikut: “Pada tahun 2014 menjadi lembaga pengkajian inovasi pertanian spesifik lokasi yang mendukung pengembangan industrial berkelanjutan berbasis sumberdaya lokal di Kalimantan Selatan”.

Inovasi pertanian mencakup inovasi di bidang teknologi pertanian dan inovasi model kelembagaan pendukung dalam sistem agribisnis. Secara umum visi ini berarti pula bahwa BPTP ingin menjadi lembaga terdepan dan terpercaya dalam menghasilkan inovasi pertanian yang dapat diadopsi, karena memang dibutuhkan dalam pembangunan pertanian di Kalimantan Selatan.

Untuk mengimplementasikan visi diatas, BPTP Kalimantan Selatan mengemban misi :

1. Menghasilkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi
2. Mengembangkan jejaring IPTEK

Kedua misi tersebut saling berkaitan satu sama lain. Kegiatan untuk menghasilkan inovasi pertanian spesifik lokasi haruslah dilanjutkan dengan kegiatan untuk menyebarkannya. Agar dapat menjadi lembaga yang efektif dalam menghasilkan dan menyebarkan inovasi pertanian BPTP harus mengembangkan kapasitas kelembagaannya secara berkelanjutan.

Pada tahun 2012, program BPTP Kalimantan Selatan adalah Program Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing. Indikator kinerja utama (IKU) program antara lain :

1. Inovasi teknologi benih, bibit, pupuk, obat hewan dan tanaman pangan, alsintan, dan produk olahan
2. Inovasi teknologi pengelolaan sumberdaya pertanian
3. Rekomendasi kebijakan pertanian
4. Adopsi inovasi teknologi benih, bibit, pupuk, obat hewan dan tanaman pangan, alsintan, dan produk olahan

Kegiatan BPTP Kalimantan Selatan Tahun 2012 adalah Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian dengan Indikator kinerja kegiatan (IKK) sebagai berikut :

1. Jumlah teknologi spesifik lokasi
2. Jumlah teknologi yang terdiseminasi ke pengguna
3. Jumlah laporan kegiatan strategis nasional/daerah yang memperoleh pendampingan inovasi oleh BPTP dan dapat mencapai target sarannya
4. Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian
5. Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian.

2.2. Tujuan dan sasaran

Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan BPTP Kalimantan Selatan dalam kurun 2010-2014 sesuai tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) adalah :

- 1) Meningkatkan ketersediaan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi
- 2) Meningkatkan penyebarluasan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi
- 3) Meningkatkan kapasitas dan kompetensi pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi

Sasaran

Secara umum sasaran yang ingin dicapai oleh BPTP Kalimantan Selatan dijabarkan dalam sasaran tahunan maupun sasaran akhir rencana strategis yaitu :

- 1) Meningkatnya ketersediaan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi
- 2) Meningkatnya penyebarluasan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi

- 3) Meningkatnya sinergi operasional pengkajian inovasi pertanian.
- 4) Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian
- 5) Meningkatnya kerjasama di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian.

Dalam melaksanakan fungsinya sesuai yang tertuang dalam Permentan Nomor 16/2006, BPTP Kalimantan Selatan melaksanakannya melalui beberapa cara seperti terlihat dalam Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Uraian kegiatan/cara yang dilakukan BPTP Kalimantan Selatan dalam melaksanakan fungsinya

No	Fungsi	Cara
1	Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi	Menjaring informasi berupa kebutuhan teknologi yang diperlukan di wilayah Kalimantan Selatan atau mendukung program yang akan atau sedang dilakukan melalui Tim Komisi, Tim Teknis, dalam acara pertemuan/Lokakarya seperti Temu Informasi, Temu Aplikasi Teknologi, Rapat Koordinasi (Rakorbangtan) Pertanian, dan Musrenbangtan dan lain-lain
2	Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan	Melakukan pengkajian/penelitian/perakitan teknologi spesifik agroekosistem dan menyebarkan hasil pengkajian dengan memanfaatkan SDM dan dana yang ada dalam DIPA BPTP Kalimantan Selatan
3	Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan	Melaksanakan pendampingan penerapan teknologi dalam program Menyiapkan materi penyuluhan dan ikut serta dalam penyusunan program penyuluhan
4	Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi	Bekerjasama dengan Dinas/instansi terkait dalam melakukan tupoksinya, menyebarkan informasi (media cetak, elektronik, pameran) pada pengguna, Memberikan layanan sebagai narasumber dalam pelatihan/kursus yang dilakukan Dinas/Instansi lain Memberikan masukan informasi pada pemerintah daerah
5	Pemberian pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan	Mengembangkan fasilitas Kebun Percobaan, perpustakaan, laboratorium Menyiapkan rencana penelitian, pengkajian,

	teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi	diseminasi Meningkatkan komunikasi dengan pemangku kepentingan
6	Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai	Memfaatkan SDM yang ada untuk kelancaran pelaksanaan administrasi keuangan, kepegawaian, kebersihan dan kelancaran kantor

2.3. Kebijakan, Program, dan Kegiatan-Kegiatan BPTP Tahun 2012

2.3. 1. Kebijakan dan Program

Untuk mencapai tujuan dan sasaran seperti yang diuraikan di atas diambil beberapa kebijakan sebagai berikut yang mengacu pada kebijakan umum penelitian dan pengembangan pertanian yang telah dirumuskan dalam Renstra Badan Litbang Pertanian 2010 – 2014 :

1. Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian berorientasi pasar/preferensi konsumen berdasarkan pada potensi wilayah.
2. Meningkatkan kualitas/kuantitas informasi, media dan lembaga diseminasi inovasi pertanian.
3. Memperkuat koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian inovasi pertanian. Perluasan dan pemantapan jaringan kerjasama pengkajian dan diseminasi.
4. Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.
5. Meningkatkan kapabilitas manajemen pengkajian dan diseminasi untuk memperluas jejaring kerjasama.

Kebijakan umum lain yang akan diterapkan dalam rangka pencapaian kinerja adalah optimalisasi pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki BPTP Kalimantan Selatan. Hal ini dimaksudkan selain untuk keperluan efisiensi, juga untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan BPTP. Peneliti dan penyuluh BPTP beserta tenaga teknis perlu diberi kesempatan yang lebih untuk melaksanakan kegiatan pengkajian dan diseminasi, sehingga kemampuan mereka untuk melaksanakan kegiatan tersebut meningkat.

Rencana kinerja merupakan proses penyusunan rencana kerja sebagai jabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan melalui beberapa kegiatan tahunan.

Penyusunan rencana kerja merupakan wujud komitmen instansi untuk mencapainya dalam waktu tertentu.

Penyusunan rencana kerja berisikan informasi tentang sasaran, program, kegiatan, indikator serta rencana pencapaiannya, secara terperinci komponen kinerja terdiri atas :

- Tujuan
- Sasaran
- Program
- Kegiatan
- Indikator kinerja kegiatan (input, output, hasil, manfaat dan dampak)

2.3.2. Indikator Keberhasilan Capaian kinerja

Indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan capaian kinerja kegiatan yang dilakukan BPTP adalah : masukan, keluaran, dan hasil.

Masukan merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output. Masukan yang digunakan dalam kegiatan BPTP adalah dana dan sumber daya manusia (SDM) atau peneliti/penyuluh yang melaksanakan kegiatan serta inovasi teknologi yang digunakan dalam pelaksanaan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian.

Keluaran adalah produk yang merupakan hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan atau program. Keluaran yang dihasilkan oleh BPTP umumnya berupa program/rencana, informasi/bahan diseminasi, database, rumusan, paket teknologi maupun rekomendasi kebijakan yang akan disampaikan ke *stakeholder* (Pemerintah provinsi/daerah dan petani).

Hasil merupakan segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. Setiap kegiatan yang akan dilakukan jika diharapkan menghasilkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Hasil yang bergantung dari tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing kegiatan tersebut. Hasil kegiatan dan pengkajian BPTP umumnya dirasakan langsung oleh pengambil kebijakan maupun pengguna.

Dalam menjabarkan tugas pokok dan fungsinya, program BPTP Kalimantan Selatan yang dilaksanakan dalam kurun waktu 2010 – 2014 dengan satu program yaitu: Program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian.

Untuk mengimplementasikan mandatnya, selanjutnya program tersebut dijabarkan dalam beberapa kegiatan utama dan indikator, yaitu :

Untuk mengimplementasikan mandatnya, selanjutnya program tersebut dijabarkan dalam beberapa kegiatan utama dan indikator, yaitu :

1. Jumlah teknologi spesifik lokasi
2. Jumlah teknologi yang terdiseminasikan kepada pengguna/stake holder
3. Jumlah kegiatan pendampingan model diseminasi spektrum multi chanel dan program strategis nasional/daerah
4. Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian
5. Jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian
6. Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian
7. Jumlah juklak/juknis
8. Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana
9. Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008
10. Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya
11. Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional
12. Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif
13. Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif
14. Jumlah unit usaha penangkaran benih sumber yang terfungsikan secara produktif
15. Jumlah *website* yang *ter-update* secara berkelanjutan

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementrian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2012, BPTP Kalimantan Selatan telah mengimplementasikan Program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian melalui beberapa kegiatan utama, seperti yang dipaparkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rencana Kinerja Tahun 2012

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN OUTPUT	TARGET
01.	Tersedianya inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	Teknologi	6
02.	Terdiseminasinya inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul serta terhimpunnya umpan balik dari implementasi program dan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	Teknologi	14
03.	Adanya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah kegiatan pendampingan model diseminasi spektrum <i>multi channel</i> dan program strategis nasional/daerah		
		1. Jumlah laporan kegiatan pendampingan model diseminasi SDMC dan program strategis	Laporan	6
		2. Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana	Laporan	1
		3. Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	Orang	50
		4. Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008	Satker	1
		5. Jumlah Laboratorium yang terfungsikan secara produktif	Unit	1

		6. Jumlah kebun percobaan yang berfungsi secara produktif	Unit	3
		7. Jumlah unit usaha penangkaran benih sumber yang diberdayakan	Unit	1
		8. Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional	Publikasi	-
		9. Jumlah website yang terupdate secara berkelanjutan	Bulan	12
04.	Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan mendukung percepatan pembangunan pertanian wilayah berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi	Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian	Rekomendasi	2
05.	Terjalinnnya kerjasama nasional dan internasional di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian	Jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	Laporan	1

Selanjutnya masing-masing kegiatan utama tersebut akan dicapai melalui beberapa judul kegiatan. Adapun masing-masing judul kegiatan tahun 2012, yaitu :

1. Pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi :

A. Kegiatan *in house* yang didanai dari DIPA BPTP Kalimantan Selatan tahun 2012 sebanyak enam (6) judul yaitu:

- (i) Kajian komoditas sayuran organik di lahan rawa pasang surut Kalimantan Selatan
- (ii) Penggunaan pupuk organik untuk mengurangi pupuk kimia dan meningkatkan produktivitas padi 10% di lahan pasang surut

- (iii) Penerapan PTT rawa potensial untuk meningkatkan hasil dan kualitas padi
 - (iv) Kajian pengembangan itik pedaging untuk mendukung ketahanan pangan
 - (v) Pengkajian adaptasi varietas padi ultra genjah di lahan irigasi semi intensif Kalimantan Selatan
 - (vi) Kajian pemanfaatan limbah pertanian dan analisis kelayakan usaha ternak sapi potong di Kalimantan Selatan
- B. Kegiatan dengan dana yang bersumber dari PKPP/ Kementerian Riset dan Teknologi
- (i) Kajian pemanfaatan bahan humat untuk meningkatkan efisiensi pemupukan pada tanaman kelapa sawit di tanah sulfat masam
 - (ii) Kajian peningkatan produktivitas pertanian di wilayah Tambang Ulang Kalimantan Selatan
 - (iii) Kajian pemanfaatan limbah perkebunan dan industri kelapa sawit pada usaha penggemukan dan pembibitan sapi
 - (iv) Kajian keunggulan kompetitif kelapa sawit di lahan kering Kalimantan Selatan
2. Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian
- a. Pengelolaan laboratorium diseminasi dan pemeran inovasi pertanian
 - b. Pengembangan media informasi pertanian
 - c. FEATI (Pengembangan inovasi dan penyebaran informasi teknologi pertanian mendukung pemberdayaan petani di Kalimantan Selatan)
3. Pengawasan/ Pendampingan Inovasi Pertanian pada Program Strategis Nasional di Kalimantan Selatan
- a. Pendampingan Program SL-PTT Padi Melalui Inovasi Teknologi di Kalimantan Selatan
 - b. Pendampingan Program Swasembada Daging Sapi dan Kerbau (PSDSK) Melalui Inovasi Teknologi di Kalsel
 - c. Pendampingan Program Kawasan Hortikultura Melalui Inovasi Teknologi di Kalimantan Selatan
 - d. Pendampingan Program SL-PTT Kedelai Melalui Inovasi Teknologi di Kalimantan Selatan

- e. Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL) di Kalimantan Selatan
 - f. Model Pengembangan Perdesaan Melalui Inovasi (M-P3MI) di Kalimantan Selatan (Primatani Plus)
5. Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Kegiatan
 6. Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi
 - a. Perencanaan dan Penganggaran
 - b. Monitoring, evaluasi dan SPI
 7. Peningkatan Mutu Manajemen Satuan Kerja
 - a. Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Mutu
 8. Peningkatan Kapasitas SDM
 - a. Peningkatan kapasitas SDM BPTP Kalimantan Selatan
 9. Peningkatan pengelolaan website/database/kepuustakaan
 - a. Pengelolaan Website, Perpustakaan Digital, dan Database
 10. Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian
 - a. Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Kebijakan Pertanian (ANJAK)
 11. Peningkatan Kerjasama, Komunikasi, dan Pendayagunaan Hasil Pengkajian
 - a. Temu Komisi Teknologi
 - b. Temu Informasi Teknologi
 - c. Temu Aplikasi Teknologi
 12. Kegiatan Kerjasama BPTP Kalimantan Selatan
 - a. Bioversity.

Kegiatan ini tercapai dengan sumber dana dari IPGRI

- b. Kerjasama Lainnya.

Kerjasama dengan pihak lain diwakili dengan pihak Petrokimia dan lembaga masyarakat lain seperti SIKIB dan Salima melalui Kegiatan MKRPL. Namun, setelah adanya kesepakatan, kerjasama Petrokimia tidak terlaksana karena pihak Petrokimia membatalkan dengan alasan keterbatasan pendanaan. Sedangkan kerjasama dengan SIKIB dapat terlaksana melalui pelatihan dalam rangka pemanfaatan pekarangan.

Selain program dan kegiatan-kegiatan utama di atas, di BPTP Kalimantan Selatan terdapat pula kegiatan-kegiatan yang didanai dan bersifat penunjang lainnya yang dilakukan oleh BPTP Kalimantan Selatan pada tahun 2012 yaitu :

1. Pembayaran gaji, honorarium dan tunjangan
2. Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran
3. Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah
4. Administrasi Umum
5. Pengadaan, Pengawetan buku-buku peraturan/ pemeliharaan/ perawatan buku dan peralatan perpustakaan
6. Pembangunan prasaranan dan sarana lingkungan gedung
7. Operasional dan pemeliharaan laboratorium
8. Pengadaan alat pertanian
9. Poliklinik dan obat-obatan (termasuk honorarium dokter dan perawat)
10. Pengadaan alat pengolah data

Kegiatan yang bersifat penunjang dan mendukung, diuraikan pada Tabel 3, terlihat bahwa realisasi anggaran antara 77 – 99 %.

Terkait dengan anggaran, BPTP Kalsel pada tahun 2012 melakukan revisi POK sebanyak 3 kali yaitu pada bulan Maret, Juni dan Oktober, serta 2 (dua) kali revisi DIPA pada bulan Maret dan Juni 2012. Revisi POK dilakukan karena keperluan, dan untuk revisi DIPA karena terkait dengan penghematan karena pembatalan subsidi BBM, yang mengakibatkan pagu anggaran BPTP Kalimantan Selatan Menurun sekitar 9%.

Pada Tahun Anggaran 2012 PAGU DIPA BPTP Kalsel pada awal tahun anggaran sebesar Rp. 13,047 Milyar. Setelah mengalami pemotongan, anggaran BPTP Kalimantan Selatan tersisa sebesar 12.629.997.000. Tahun 2012, BPTP Kalimantan Selatan tidak mendapatkan tambahan dana melalui SKPA.

Anggaran tersebut terbagi atas dua Program Pembangunan Nasional yaitu:

- (1) Program Penciptaan Teknologi dan Varietas unggul Berdaya Saing (kegiatan yang bersifat rutin) dengan alokasi anggaran Rp 6.229.385.000,- yang terdiri atas Kegiatan Pengelolaan Gaji, Honorarium dan Tunjangan sebesar Rp 5.298.302.000,- dan Kegiatan Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran sebesar Rp 931.083.000,-

- (2) Program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian dengan total anggaran sebesar Rp 3.086.137.000,- dengan kegiatan Pengkajian, diseminasi dan pendampingan program strategis nasional melalui inovasi pertanian.

Pada Tahun Anggaran 2012, BPTP Kalimantan Selatan juga mendapatkan dana kegiatan penelitian yang bekerjasama dengan RISTEK sebesar Rp 850.000.000,-

Alokasi anggaran untuk kegiatan-kegiatan pendukung yang dilakukan pada tahun di BPTP Kalimantan Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Alokasi anggaran untuk kegiatan-kegiatan pendukung yang dilakukan pada TA 2012 di BPTP Kalimantan Selatan

Kode Akun	Uraian	Sumber dana	Jumlah dana (Rp.000)	Realisasi keuangan (Rp.000)	Realisasi keuangan (%)	Realisasi fisik (%)
1801.003	Laporan pengelolaan satker	DIPA BPTP Kalsel	1.238.606	1.200.000	96,88	98
1801.008	Laporan kerjasama, pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan hasil Litbang	DIPA BPTP Kalsel	84.165	80.000	95,05	96
1801.013	Teknologi spesifik lokasi	DIPA BPTP Kalsel	533.164	515.000	96,59	98
1801.015	Rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	DIPA BPTP Kalsel	46.702	43.369	92,86	100
1801.016	Pengelolaan instalasi pengkajian	DIPA BPTP Kalsel	92.437	85.000	91,95	95
1801.018	Teknologi yang terdiseminasi ke pengguna	DIPA BPTP Kalsel	388.468	300.000	77,23	80
1801.019	Laporan pelaksanaan kegiatan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	DIPA BPTP Kalsel	2.117.803	2.000.000	94,44	95
1801.021	Bangunan	DIPA BPTP Kalsel	504.750	490.000	97,08	95
1801.022	Peralatan	DIPA BPTP Kalsel	442.800	400.000	90,33	95
1801.024	Pengadaan buku	DIPA BPTP Kalsel	10.000	9.988	99,88	100
1801.025	Produksi benih	DIPA BPTP Kalsel	676.917	625.000	92,33	95
1801.994	Layanan perkantoran	DIPA BPTP Kalsel	6.229.385	6.150.000	98,73	99
1801.996	Perangkat pengolah data dan komunikasi	DIPA BPTP Kalsel	199.400	198.946	99,77	100
1801.997	Peralatan dan fasilitas perkantoran	DIPA BPTP Kalsel	65.400	65.000	99,39	100

Pencapaian realisasi teknologi yang terdiseminasi kepada pengguna tidak mencapai 90% disebabkan oleh tidak bisa terlaksananya beberapa kegiatan FEATI. Kegiatan ini tidak terlaksana karena jumlah rupiah murni (RM) yang merupakan pendamping dari dana LOAN luar negeri tidak mencukupi lagi. Hal ini menyebabkan, dana LOAN juga tidak dapat ditarik.

Sarana dan prasarana BPTP Kalimantan Selatan yang terinventarisasi tahun adalah sebagai yang tertera dalam Tabel 4.

Tabel 4. Daftar Sarana dan Prasarana Penelitian yang dimiliki

No.	Nama Sarana Penelitian	Luas m ² / Unit
1.	Gedung Kantor BPTP <ul style="list-style-type: none"> Gedung Induk (2 lantai) Gedung Serbaguna (2 lantai) Bengkel/gudang Gedung Diseminasi hasil penelitian Mess 	740 m ² 700 m ² 200 m ² 300 m ² 120 m ²
2.	Kebun Percobaan Alabio <ul style="list-style-type: none"> Gedung Kantor Gudang Lahan 	150 m ² 200 m ² 53.000 m ²
3.	Kebun Percobaan Barabai <ul style="list-style-type: none"> Gedung Kantor Gudang Lahan 	150 m ² 70 m ² 9.800 m ²
4.	Kebun Percobaan Pelaihari <ul style="list-style-type: none"> Gedung Kantor Gudang Lahan 	150 m ² 200 m ² 12.900 m ²
5.	Laboratorium Tanah dan Pasca Panen <ul style="list-style-type: none"> Gedung Peralatan Lab. Lahan 	400 m ² 1 paket 69.774 m ²
6.	Alat Pertanian/lapangan <ul style="list-style-type: none"> Hand Tractor Alat perontok jagung Power Thresher Alat pengering (Dryer) Alat pencacah hijauan pakan 	6 unit 3 unit 2 unit 2 unit 1 unit
7.	Alat Pengolah Data <ul style="list-style-type: none"> Komputer PC/Server Note Book/laptop Printer 	34 unit 16 unit 26 unit

No.	Nama Sarana Penelitian	Luas m²/ Unit
8.	Perlengkapan Dokumentasi <ul style="list-style-type: none"> • Camera Digital • Handy Cam 	10 unit 1 unit
9.	Peralatan Pertemuan/informasi <ul style="list-style-type: none"> • LCD Proyektor • Overhead Proyektor • Sound System • Alat penghancur kertas • Mesin absensi 	5 unit 2 unit 1 paket 1 unit 1 unit

Berdasarkan data inventaris tahun alat transportasi yang dimiliki oleh BPTP Kalimantan Selatan adalah sebagaimana tercantum pada Tabel 5 berikut :

Tabel 5. Alat transportasi BPTP Kalimantan Selatan

No	Jenis Kendaraan	Jumlah	Kondisi
1	Kendaraan Roda 4	7	6 buah layak pakai dan 1 buah rusak
2	Kendaraan Roda 2	16	Masih layak pakai 9 dan 7 buah rusak

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Kinerja adalah hasil kerja suatu organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan stratejik, kepuasan pelanggan dan kontribusinya terhadap lingkungan stratejik. Pada bab ini disajikan uraian Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) tahun dari BPTP Kaliman Selatan.

Pada Lampiran Rencana Kinerja Tahunan (RKT), sesuai dengan perencanaan pada umumnya semua kegiatan merencanakan pelaksanaannya sebesar 100%, namun karena adanya faktor-faktor yang diluar dugaan maka realisasi bisa kurang dari 100% atau bahkan adapula yang lebih dari 100%.

Pada Lampiran Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) pada tahun , berdasarkan pengukuran ini diketahui bahwa realisasi pelaksanaan kegiatan kinerja berkisar antara 0 - 100%.

Berdasarkan pengukuran pada kinerja sasaran, diketahui bahwa persentase pencapaiannya sebesar 100% untuk semua sasaran. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa masalah yang dihadapi dan teridentifikasi seperti banjir ataupun kekeringan.

3.1.Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2012

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan Tahun dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut dapat diilustrasikan dalam Tabel 6 berikut :

Tabel 6. Pengukuran Kinerja Kegiatan

Sasaran strategis	Indikator kinerja	Tahun 2011		Tahun 2012	
		Target	Capaian	Target	Capaian
Tersedianya inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi	7	7	6	6
Meningkatnya penyebaran inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah jenis materi inovasi	9	8	14	14
	Jumlah program strategis pembangunan pertanian wilayah yang mencapai sasaran	6	6	6	6
	Jumlah rekomendasi kebijakan	1	1	2	2
Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian)	Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	2	2	1	1
Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1	1	1	1
Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta	50	50	15	15

Sasaran strategis	Indikator kinerja	Tahun 2011		Tahun 2012	
		Target	Capaian	Target	Capaian
pertanian	administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana				
	Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Mutu	1	1	1	1
	Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	50	50	50	60
	Jumlah website yang ter-update secara berkelanjutan	3	3	12 bulan	12 bulan

Dari Tabel 6 dapat diketahui perbedaan capaian kinerja tahun 2011 dan tahun 2012. Pada sasaran strategis tersedianya inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi tahun 2011 dan tahun 2012 BPTP Kalimantan Selatan dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

Sasaran strategis “Tersedianya inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi” dengan indikator kinerja “Jumlah inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi” pada Tahun 2011 dicapai melalui 4 (empat) kegiatan yang sumber dananya berasal dari Kementerian Riset dan Teknologi dan 3 (tiga) kegiatan yang sumber dananya berasal dari SKPA BBP2TP, sedangkan pada tahun 2012 dicapai melalui 4 (empat) kegiatan yang sumber dananya berasal dari Kementerian Riset dan Teknologi (PKPP).

Sasaran strategis “Meningkatnya penyebaran inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi” dengan indikator kinerja “Jumlah jenis materi inovasi” pada tahun 2011 dicapai melalui 8 (delapan) kegiatan sedangkan pada tahun 2012 dicapai melalui 14 kegiatan.

Indikator kinerja “Jumlah program strategis pembangunan pertanian wilayah yang mencapai sasaran” dan “Jumlah rekomendasi kebijakan” pada tahun 2012 dicapai melalui 6 kegiatan dan 2 (dua) kegiatan.

Sasaran strategis “Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian)” dengan indikator kinerja “Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian” pada tahun 2011 dicapai melalui 2 kegiatan dan pada tahun 2012 kegiatan tersebut hanya dicapai melalui 1 kegiatan. Kerjasama yang terjalin dengan PT. Petrokimia tidak dapat direalisasikan karena ketersediaan dana dari PT. Petrokimia tidak dapat memenuhi jumlah sesuai dengan kesepakatan. Kegiatan Temu Aplikasi teknologi terlaksana satu kali dan Temu Komisi Teknologi dapat terlaksana sebanyak dua kali

Sasaran strategis “Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian” dengan indikator kinerja “Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian” pada tahun 2011 dicapai melalui satu kegiatan dan pada tahun 2012 dicapai melalui satu kegiatan.

Sasaran strategis “Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian” dengan indikator kinerja “Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana” pada tahun 2011 disebutkan 50 jenis dokumen sedangkan pada tahun 2012 disebutkan 15 buah dokumen. Indikator kinerja “Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Mutu” pada tahun 2012 merupakan kegiatan untuk mempertahankan kualitas manajemen karena pada tahun 2011 telah berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008. Indikator kinerja Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya pada tahun 2011 adalah 50 orang sedangkan pada tahun 2012 adalah 60 orang hal ini disebabkan karena adanya pegawai yang pensiun. Indikator kinerja “Jumlah website yang ter-update secara berkelanjutan” pada tahun 2011 dicapai melalui 3 kegiatan sedangkan pada tahun 2012 dicapai melalui 1 kegiatan dengan indikator 12 bulan. Pada tahun 2012 telah dimulai input data yang berbasis dari 13 kabupaten/ kota ke dalam software database.

3.2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2012 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 7. Sasaran strategis dan indikator kinerja

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
		URAIAN	TARGET	CAPAIAN	%
01.	Tersedianya inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	6	10	166
02.	Terdiseminasinya inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul serta terhimpunnya umpan balik dari implementasi program dan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	14	14	100
03.	Adanya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah kegiatan pendampingan model diseminasi spektrum <i>multi channel</i> dan program strategis nasional/daerah			
		Jumlah laporan kegiatan pendampingan model diseminasi SDMC dan program strategis	6	6	100
		Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana	15	15	100
		Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	50	60	120
		Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008	1	1	100
		Jumlah Laboratorium yang terfungsikan secara produktif	1	1	100
		Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif	3	3	100
		Jumlah unit usaha penangkaran benih sumber yang diberdayakan	1	1	100

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
		URAIAN	TARGET	CAPAIAN	%
		Jumlah publikasi bertaraf nasional/ internasional	-	11	100
		Jumlah website yang terupdate secara berkelanjutan	12	12	100
04.	Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan mendukung percepatan pembangunan pertanian wilayah berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi	Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian	2	2	100
05.	Terjalannya kerjasama nasional dan internasional di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian	Jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	1	1	100

Sasaran 1 : Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi

Pada tahun 2012 sasaran ini tercapai melalui 2 kegiatan. Pada awal, sasaran hanya akan dicapai melalui enam kegiatan in-house. Namun, pada perjalanannya pada tahun 2012 mendapatkan empat kegiatan yang dibiayai oleh Kementerian Riset dan Teknologi melalui kegiatan Peningkatan Kemampuan Peneliti dan Perekayasa (PKPP).

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	6	10	166

Sepuluh Teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi yang tersedia meliputi :

- a. Kajian Komoditas Sayuran Organik Di Lahan Rawa Pasang Surut Kalimantan Selatan
- b. Penggunaan Pupuk Organik Untuk Mengurangi Pupuk Kimia dan Meningkatkan Produktivitas Padi 10% di Lahan Pasang Surut
- c. Penerapan PTT Rawa Potensial Untuk Meningkatkan Hasil dan Kualitas Padi
- d. Kajian Pengembangan Itik Pedaging Untuk Mendukung Ketahanan Pangan

- e. Pengkajian Adaptasi Varietas Padi Ultra Genjah di Lahan Irigasi Semi Intensif Kalimantan Selatan
- f. Kajian Pemanfaatan Limbah Pertanian dan Analisis Kelayakan Usaha Ternak Sapi Potong di Kalimantan Selatan
- g. Kajian Pemanfaatan Bahan Humat Untuk Meningkatkan Efisiensi Pemupukan Pada Tanaman Kelapa Sawit di Tanah Sulfat Masam
- h. Kajian Peningkatan Produktivitas Pertanian di Wilayah Tambang Ulang Kalimantan Selatan
- i. Kajian Pemanfaatan Limbah Perkebunan dan Industri Kelapa Sawit Pada Usaha Penggemukan dan Pembibitan Sapi
- j. Kajian Keunggulan Kompetitif Kelapa Sawit di Lahan Kering Kalimantan Selatan

Sasaran 2 : Meningkatnya penyebaran (diseminasi) inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	14	14	100

Empat Belas teknologi yang didiseminasikan ke pengguna meliputi kegiatan:

1. Teknologi Budidaya Ayam Buras, melalui kegiatan Demplot Kegiatan mendukung FEATI di Desa Pangambau Hilir Dalam, Kecamatan Haruyan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
2. Teknologi Pemberian Pakan Tambahan pada Penggemukan Sapi, melalui kegiatan Demplot mendukung FEATI di Desa Sungai Raya Selatan, Kecamatan Sungai Raya, Hulu Sungai Selatan.
3. Teknologi Pemberian Jamu Ternak, melalui kegiatan Demplot dan Penyuluhan Kegiatan PSDSK.
4. Teknologi Pemberian UMMB pada Ternak Sapi, melalui kegiatan Demplot dan Penyuluhan Kegiatan PSDSK.

5. Teknologi Budidaya Itik Pedaging, melalui kegiatan Pengkajian Pengembangan Itik Pedaging Mendukung Ketahanan Pangan, di Desa Taniran Selatan, Kecamatan Angkinang, Hulu Sungia Selatan.
6. Teknologi Inseminasi Buatan pada Itik, melalui kegiatan Pengkajian Pengembangan Itik Pedaging Mendukung Ketahanan Pangan, di Desa Taniran Selatan, Kecamatan Angkinang, Hulu Sungai Selatan.
7. Teknologi Budidaya Semangka Organik, melalui Kegiatan Pendampingan Kawasan Hortikultura
8. Teknologi PTT Rawa Pasang Surut, melalui Kegiatan Pengkajian Penerapan PTT Rawa Potensial Untuk Meningkatkan Hasil dan Kualitas Padi.
9. Teknologi Pemanfaatan Limbah Pertanian untuk Pakan Sapi, melalui Pengkajian Pemanfaatan Limbah Pertanian dan Analisis Kelayakan Usaha Ternak Sapi Potong di Kalimantan Selatan.
10. Teknologi Penggemukan Sapi Potong, melalui Kegiatan Pendampingan PSDSK
11. Teknologi Pembuatan Pupuk Organik, melalui kegiatan pengkajian Penggunaan Pupuk Organik Untuk Mengurangi Pupuk Kimia dan Meningkatkan Produktivitas Padi 10% di Lahan Pasang Surut
12. Teknologi Budadaya Sayuran di Lahan Pasang Surut, melalui kegiatan pengkajian Komoditas Sayuran Organik Di Lahan Rawa Pasang Surut Kalimantan Selatan
13. Teknologi IP 300, melalui kegiatan pengkajian Adaptasi Varietas Padi Ultra Genjah di Lahan Irigasi Semi Intensif Kalimantan Selatan.
14. Teknologi Formulasi Pakan Itik Pedaging, melalui kegiatan Pengkajian Pengembangan Itik Pedaging Mendukung Ketahanan Pangan, di Desa Taniran Selatan, Kecamatan Angkinang, Hulu Sungia Selatan.

Sasaran 3 : Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah laporan kegiatan pendampingan model diseminasi SDMC dan program strategis	6	6	100
Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana	15	15	100
Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	50	60	120
Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008	1	1	100
Jumlah Laboratorium yang terfungsikan secara produktif	1	1	100
Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif	3	3	100
Jumlah unit usaha penangkaran benih sumber yang diberdayakan	1	1	100
Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional	-	11	100
Jumlah website yang terupdate secara berkelanjutan	12	12	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2012 telah tercapai. Sasaran ini dicapai melalui 9 (sembilan) kegiatan utama. **Kegiatan Pertama**, indikator kinerja sarannya “Jumlah laporan kegiatan pendampingan model diseminasi SDMC dan program strategis “ yang dicapai melalui 6 (enam) kegiatan pendampingan yaitu: (1). Pendampingan SLPTT Padi Melalui Inovasi di Kalimantan Selatan yang dilaksanakan di 11 Kabupaten di Kalimantan Selatan, (2) Pendampingan SLPTT Kedelai Melalui Inovasi di Kalimantan Selatan yang dilaksanakan di Kabupaten Tanah Laut, (3) Pendampingan Program Swasembada Daging Sapi dan Kerbau Melalui Inovasi di Kalimantan Selatan yang dilaksanakan di Kabupaten Barito Kuala, Kabupaten Tanah Laut dan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, (4) Pendampingan Program Kawasan Hortikultura Melalui Inovasi di Kalimantan Selatan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Hulu Sungai Utara, Tapin, Barito Kuala dan Tanah Laut, (5) Pendampingan Model Pembangunan Pertanian Perdesaaan Melalui Inovasi (MP3MI) di Kabupaten Barito Kuala, dan (6) Model Kawasan Rumah Pangan Lestari di 10 Kabupaten/ kota. **Kegiatan Kedua**, indikator kinerja sarannya “Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana”, yang dicapai melalui 2 (dua) kegiatan yaitu Perencanaan dan Penganggaran dan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan dan outputnya berupa:

- Tersusunnya perencanaan anggaran dan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian (matrik program, DIPA/RKA-KL, dan POK) sebanyak 20 dokumen.
- Tersusunnya LAKIP BPTP Kalsel, laporan bulanan, laporan triwulan, laporan tahunan, dan laporan akhir tahun.

Kegiatan Ketiga, indikator kinerja sarasannya “Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya”, Peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan/ diklat dan ceramah agama yang diikuti oleh 50 orang dan terlaksananya tugas belajar S3 sebanyak 1 orang di bidang Peternakan. Selain itu, kegiatan peningkatan kapasitas SDM dilakukan melalui pengikutsertaan staf pada pelatihan, magang maupun kunjungan studi banding ke lembaga lain.

Kegiatan Keempat, indikator kinerja sarasannya “Peningkatan mutu manajemen satker” yang dicapai melalui 1 (satu) kegiatan yaitu pemeliharaan sertifikasi manajemen mutu

Kegiatan Kelima, indikator kinerja sarasannya “Jumlah Laboratorium yang terfungsikan secara produktif”, yang dicapai melalui pengelolaan laboratorium diseminasi yang menunjang proses adopsi teknologi kepada pengguna. Sedangkan laboratorium tanah di Banjarbaru masih dalam proses perbaikan.

Kegiatan Keenam, indikator kinerja sarasannya “Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif” dicapai melalui optimalisasi pengelolaan kebun percobaan yang ada di Kabupaten Tanah Laut (KP. Pelaihari), Kabupaten Hulu Sungai Tengah (KP. Barabai), dan Kabupaten Hulu Sungai Utara (KP Alabio). KP Pelaihari dioptimalkan untuk menghasilkan benih sumber padi dan pemeliharaan ternak, KP Barabai untuk pemeliharaan tanaman karet unggul dan budidaya kedelai, sedangkan KP. Alabio dipersiapkan untuk pemeliharaan itik pedaging.

Kegiatan Ketujuh, indikator kinerja sarasannya “Jumlah unit usaha penangkaran benih sumber yang diberdayakan” dicapai melalui pengelolaan unit budidaya tanaman untuk benih sumber di KP Pelaihari.

Kegiatan Kedelapan, indikator kinerja sarasannya “Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional” dicapai melalui telah terbitnya Karya Tulis Ilmiah sebanyak 11 Judul dalam bentuk prosiding yang diterbitkan oleh berbagai pihak dari lembaga maupun universitas.

Kegiatan Kesembilan, indikator kinerja sarannya “ Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan”, yang dicapai melalui 3 (tiga) kegiatan yaitu Pengelolaan Website, Perpustakaan Digital dan Database, dan outputnya berupa:

- Terkelolanya website : 1 (satu) unit
- Terkelolanya perpustakaan digital : 1 (satu) kegiatan
- Data dan informasi yang up to date berbasis 13 kabupaten/kota di Kalimantan Selatan : 13 (tigabelas) data
- Sistem/ software Data dan informasi yang up to date berbasis 13 kabupaten/kota di Kalimantan Selatan : Dalam proses input data

Proses diseminasi hasil inovasi dan pengkajian tidak hanya bisa dilakukan melalui kegiatan langsung, baik berupa temu lapang, pertemuan, dan lain sebagainya, namun juga bisa dilakukan melalui media. Selain bentuk tercetak, media digital saat ini memegang peranan penting dalam menyebarkan hasil inovasi teknologi dan pengkajian tersebut. Hal inilah yang menyebabkan kegiatan pengelolaan website yang berkelanjutan, perpustakaan digital serta database informasi pertanian yang memuat data *update* mengenai kondisi pertanian Kalimantan Selatan sangat strategis keberadaannya.

Tujuan kegiatan ini adalah Menyebarkan inovasi dan informasi pertanian yang diperlukan secara cepat kepada berbagai khalayak kepada calon pengguna yang tersebar luas melalui website lembaga, memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada pengguna yang berkunjung ke perpustakaan lembaga, serta menyediakan data dan informasi yang *up-to-date* dan berkelanjutan serta mudah di akses oleh pengguna dengan basis 13 kabupaten/ Kotamadya di Kalimantan Selatan. Dari kegiatan ini diharapkan adanya kemudahan dalam penelusuran informasi yang tersimpan pada data base perpustakaan, kemudahan kepada pemakai jaringan LAN untuk tukar menukar informasi, transfer data, pemanfaatan hardware secara bersama serta internet, membantu dan mempermudah dalam pengelolaan maupun mendapatkan informasi, kemudahan dalam penyediaan informasi tercetak dan digital yang dapat dicari melalui jaringan LAN dan internet.

a. Pengelolaan Website

Dalam kurun waktu 1 tahun (2012) telah diterbitkan berita pembangunan pertanian di Kalimantan Selatan sebanyak 9 judul pada situs website BPTP Kalimantan Selatan dan informasi teknologi pertanian sebanyak 10 judul. Sampai

dengan bulan Desember 2012, situs website BPTP Kalimantan Selatan telah dikunjungi khalayak, namun jumlah kunjungan belum dapat diketahui karena website BPTP Kalimantan Selatan masih mengalami penyesuaian akibat integrasi versi 2.0 ke versi 2.1.

b. Perpustakaan Digital

Telah dilakukan penjilidan/bundel buku (majalah, Laporan, Prosiding, Warta penelitian, Tabloid, Jurnal, brosur dan katalog) sebanyak masing-masing 5 bundel. Jumlah buku yang dirawat dan dipelihara selama ini sebanyak 2.836 buah buku. Pustakawan aktif mengikuti temu koordinasi, workshop, apresiasi dan pembinaan pustakawan di bawahnya baik internal maupun eksternal.

Data pengunjung yang terdaftar di perpustakaan BPTP Kalimantan Selatan selama tahun 2012 sebanyak 137 orang yang terdiri dari unsur PNS, Mahasiswa, Peneliti, Penyuluh, Petani, Swasta dan Umum. Namun kalau dilihat dari rata pengunjung harian sebenarnya melebihi angka tersebut, hal ini masih banyak pengunjung yang tidak mengisi daftar tamu pada komputer tamu yang disediakan.

c. Database Informasi Pertanian

Telah tersedia perangkat perekam data yang mudah untuk diaplikasikan. Namun dalam proses penginputan data, masih terdapat beberapa kendala sehingga perbaikan terhadap perangkat perlu terus dilakukan. Pengumpulan data tetap dilakukan, agar informasi yang didapatkan selalu update dan diperbaharui terus menerus. Database pertanian yang bersumber dari BPS Kabupaten/Kota telah tersedia dalam bentuk buku dan CD untuk 3 tahun terakhir dan semua data-data tersebut dapat dimanfaatkan oleh peneliti dan penyuluh BPTP Kalimantan Selatan.

Sasaran 4 : Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan mendukung percepatan pembangunan pertanian wilayah berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian	15	15	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2012 telah tercapai. Sasaran ini dicapai melalui satu kegiatan utama, yaitu koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian. Kegiatan ini indikator kinerja sasarannya yang dicapai melalui kegiatan dengan output berupa Dua (2) buah rumusan rekomendasi teknologi untuk dilaksanakan sebagai program pengkajian terkait dengan kegiatan PUAP dan PSDSK di Kalimantan Selatan.

Sasaran 5 : Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian)

Kerjasama adalah kesepakatan antara Unit Kerja/ Unit Pelaksana Teknis (UK/ UPT) dan mitra kerjasama dari dalam maupun luar negeri untuk bidang penelitian dan pengembangan. Mitra kerjasama adalah lembaga penelitian, pihak swasta, instansi pemerintah, perguruan tinggi, badan hukum, lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan perseorangan dari dalam maupun luar negeri. Tujuan Kegiatan ini adalah terbentuknya jejaring kerjasama dan meningkatnya kerjasama pengkajian dan diseminasi hasil pengkajian. Dari hal ini diharapkan tercipta sinergisme pembangunan pertanian di daerah melalui pemanfaatan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, tercipta efisiensi dan optimalisasi pelaksanaan pengkajian dan penyebarluasan serta penerapan teknologi pertanian di daerah serta termanfaatkannya sumberdaya pengkajian yang ada.

Roadshow baik dalam rangka memenuhi undangan dari para pemangku kepentingan dalam berbagai acara pembangunan lingkup pertanian di Kalimantan Selatan maupun kunjungan telah dilakukan di 13 Kabupaten/ Kota, sejak bulan Januari 2012.

Pelaksanaan Pertemuan telah dilakukan sesuai agenda tahunan yakni Temu Komisi Teknologi Pertanian sebanyak 2 (dua) kali, Temu Informasi Teknologi Pertanian sebanyak 1 (satu) kali dan Temu Aplikasi Teknologi Pertanian sebanyak 1 (satu) kali. Pelaksanaan berjalan lancar melibatkan peserta sesuai ketentuan seperti anggota Tim Komisi Teknologi Pertanian sebagaimana Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan yang terdiri dari Sekretaris Daerah Propinsi Kalimantan Selatan, Kepala Balitbangda, Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Kepala Dinas Peternakan, Kepala Dinas Perkebunan, Kepala Dinas Industri dan Perdagangan, Dekan Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat (UNLAM), Dekan

Fakultas Peternakan Universitas Kalimantan Selatan (UNISKA), Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), Kepala Badan Koordinasi Penyuluhan, Kepala Badan Ketahanan Pangan, Ketua Kelompok Kontak Tani Nelayan Andalan, serta Kepala BPTP Kalimantan Selatan.

Selain kerjasama tersebut juga telah dilakukan kerjasama BPTP Kalimantan Selatan dengan IFGRI pada kegiatan Bioersity, dan kegiatan pelatihan yang melibatkan SIKIB.

Faktor – faktor pendukung keberhasilan dan permasalahan yang dihadapi

Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2012 tersebut di atas antara lain disebabkan :

- 1) Kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu;
- 2) Institusi beserta sistem dan SDM bekerja maksimal sesuai tupoksinya

Namun demikian, dalam pencapaian indikator kinerja pada tahun 2012 masih dijumpai beberapa kendala yang secara aktif telah diupayakan untuk diperbaiki oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan dengan mengoptimalkan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi serta sosialisasi peningkatan kapabilitas dan pembinaan program.

Beberapa kegiatan mempunyai realisasi yang cukup rendah dikarenakan oleh beberapa hal seperti tercantum pada Tabel 8 dibawah ini :

Tabel 8. Realisasi Fisik dan Keuangan

Kegiatan Utama/ Indikator Kinerja	Target Fisik	Realisasi Fisik	Realisasi Keuangan	Kendala/ Masalah*)
Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi				
- In House	6	98%	499.351.485 (93%)	Beberapa kegiatan terkendala musim
- PKPP Ristek	4	85%	652.677.000 (77%)	Keterlambatan turunnya dana
Jumlah teknologi yang terdiseminasikan kepada pengguna/stake holder	14	85%	239.140.000 (61,56%)	Untuk Kegiatan FEATI dana RM tidak cukup mendampingi dana LOAN

Kegiatan Utama/ Indikator Kinerja	Target Fisik	Realisasi Fisik	Realisasi Keuangan	Kendala/ Masalah*)
Jumlah kegiatan <i>pendampingan</i> model diseminasi spektrum multi chanel dan program strategis nasional/daerah	6	100%	2.093.601.000 (98,86%)	
Jumlah <i>rekomendasi kebijakan</i> mendukung empat sukses Kementrian Pertanian	2	100%	45.807.000 (98,08%)	
Jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	1	100%	67.101.000 (79,73%)	
Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1	100%	75.889.700 (98,65%)	
Jumlah juklak/juknis	-	-	-	-
Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana	1	100%	88.181.450 (99,43%)	
	1	100%	137.527.450 (99,95%)	
	2	100%	59.970.950 (96,11%)	
	12	100%	5.130.888.777 (96,84%)	
Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008	1	100%	15.000.000 (75%)	
Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	50	100%	159.848.000 (82,33%)	
Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional	-	100%	-	Perlu ada pelatihan menulis
Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif	-	100%	-	Penambahan peralatan
Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif	3	90%	65.644.000 (71,01%)	
Jumlah unit usaha penangkaran benih sumber yang terfungsikan secara produktif	1	98%	666.348.000 (98,44%)	kegiatan sangat tergantung dengan musim dan kondisi
Jumlah website yang <i>ter-update secara berkelanjutan</i>	12	100%	20.515.500 (93,89%)	Migrasi sistem

3.3 Akuntabilitas Keuangan Tahun 2012

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik.

Anggaran dan Realisasi

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis dibidang pengkajian teknologi pertanian Satker BPTP Kalimantan Selatan pada TA. 2012 didukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN dalam bentuk Rupiah Murni (RM), Rupiah Khusus (RK), serta Rupiah Murni Pendamping (RMP)

Pada Tahun Anggaran 2012, kegiatan BPTP Kalimantan Selatan adalah Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian dengan jumlah anggaran yang tertuang di DIPA BPTP Kalimantan Selatan TA.2012 sebesar Rp 12.629.997.000,-. Selain dibiayai dari DIPA BPTP Kalimantan Selatan TA.2012, kegiatan BPTP Kalimantan juga mendapat pembiayaan dari RISTEK sebesar Rp. 850.000.000,- dan Bioversity Internasional sebesar Rp.127.660.000,-. Total PAGU sebesar Rp. 12.629.997.000,- direalisasi sebesar Rp. 11.921.808.959,- atau sebesar 94,39%. Untuk lebih jelasnya data ditampilkan pada Tabel 9 dan Tabel 10.

Tabel 9. Besarnya alokasi anggaran yang berasal dari DIPA BPTP Kalimantan Selatan TA.2012

Nama kegiatan/output	Pagu anggaran (Rp.000)	Vol	Satuan	Realisasi		
				Fisik (%)	Keuangan	
					(Rp.000)	(%)
Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian						
Laporan pengelolaan satker	1.238.606	15	laporan	98	1.160.657	93.71
Laporan kerjasama, pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan hasil Litbang	84.165	1	laporan	96	67.101	79.73
Teknologi spesifik lokasi	533.164	6	teknologi	98	496.671	93.16
Rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	46.702	1	rekomendasi	100	45.807	98.08
Pengelolaan instalasi pengkajian	92.437	3	unit	95	65.644	71.01
Teknologi yang terdiseminasi ke pengguna	388.468	14	teknologi	80	239.140	61.56
Laporan pelaksanaan kegiatan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	2.117.803	6	laporan	95	2.093.601	98.68
Bangunan	504.750	325	m2	95	413.778	81.98
Peralatan	442.800	13	unit	95	434.650	98.16
Pengadaan buku	10.000	50	buah	100	9.988	99.89
Produksi benih	676.917	86	ton	95	666.348	98.44
Layanan perkantoran	6.229.385	12	bulan	99	5.981.816	96.03
Perangkat pengolah data dan komunikasi	199.400	28	unit	100	198.946	99,77
Peralatan dan fasilitas perkantoran	65.400	17	unit	100	47.657	72.87
Total	12.629.997			96,14	11.921.809	94,39

Sumber : Data keuangan BPTP Kalimantan Selatan Tahun 2012

Tabel 10. Besarnya alokasi anggaran yang berasal dari sumber lain (bukan dari DIPA BPTP Kalsel 2012)

no	Nama kegiatan	Pagu anggaran (Rp.000)	Realisasi		
			Fisik (%)	Keuangan	
				(Rp.000)	(%)
1	Bioversity	127.660	80	70.809	55
2	RISTEK	850.000	85	652.677	77
Jumlah		1.441.118	83	1.129.135	66

Sumber : Data keuangan BPTP Kalimantan Selatan Tahun 2012

Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Target dan realisasi PNBPT BPTP Kalimantan Selatan TA. 2012 disajikan pada Tabel 11. Tahun anggaran 2012, BPTP Kalimantan Selatan menetapkan pagu Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp 49.025.575,- dan berhasil direalisasikan sebesar Rp. 189.159.379,- Realisasi PNBP pada tahun 2012 tercapai

bahkan melebihi target yaitu meningkat sebesar Rp. 140.133.804,- atau sebesar 385,84%.

Tabel 11. Target dan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak TA. 2012

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI
		Rp	
I	Penerimaan Umum :		
1.1	Pendapatan sewa rumah dinas, rumah negeri	-	-
1.2	Pendapatan jasa lembaga keuangan/jasa giro	-	-
1.3	Pendapatan jasa lainnya	-	3.330.696
1.4	Pendapatan pelayanan pertambahan	4.325.075	-
1.5	Pendapatan Penerimaan Kembali Belanja Peg. Pusat TAYL	-	8.719.600
1.6	Penerimaan kembali belanja lainnya TAYL	-	67.050.517
1.7	Penerimaan kembali belanja lainnya LN TAYL	-	7.575.145
1.8	Pendapatan pelunasan ganti rugi atas keruqian yq diderita negara	-	-
	Jumlah Penerimaan Umum	4.325.075	86.675.958
II	Penerimaan Fungsional :		
1.1	Pendapatan penj. hasil pertanian, kehut dan perkebunan	25.000.000	72.704.000
1.2	Pendapatan penjualan hasil peternakan dan perikanan	5.000.500	15.978.000
1.3	Pendapatan sewa benda-benda bergerak	-	-
1.4	Pendapatan sewa benda-benda talk bergerak lainnya	-	-
1.5	Pendapatan sewa gedung, bangunan, gudang	14.700.000	13.801.421
1.6	Pendapatan jasa tenaga, pekerjaan, informasi, pelatihan teknologi, pendapatan BPN, pendapatan DJBC	-	-
1.7	Pendapatan penjualan aset lainnya yang berlebih/rusak/dihapuskan	-	-
	Jumlah Penerimaan Fungsional	44.700.500	102.483.421
	Jumlah Total	49.025.575	189.159.379

Tabel 12. Jenis pajak yang dipungut, disetor dan dipotong tahun 2012

No	Uraian Pajak	Realisasi (Rp)
1	Pasal 21	122.797.081
2	Pasal 22	34.127.571
3	Pasal 23	13.358.671
4	PPN	200.948.730
5.	PPH Final	13.358.671
	Total	384.590.724

IV. PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja BPTP Kalimantan Selatan tahun 2012 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja dibidang tupoksinya yaitu pengkajian, penyuluhan dan penyebaran informasi (diseminasi) serta kerjasama dengan pemerintah provinsi dan kabupaten serta pihak lain. Laporan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dan akuntabilitas BPTP Kalimantan Selatan dalam melakukan kewajiban pembangunannya.

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan Tahun 2012 dan secara kumulatif tahun 2010-2014 telah dicapai dengan cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan penelitian BPTP Kalimantan Selatan tahun 2012, terutama indikator masukan (*input*) dan hasil (*outcome*), umumnya telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain, kegiatan yang direncanakan telah dapat dilaksanakan dengan cukup baik. Untuk indikator hasil, evaluasi secara umum menunjukkan bahwa kegiatan BPTP Kalimantan Selatan memiliki hasil yang cukup baik bagi penggunaannya. Demikian pula dengan capaian sasaran kumulatif BPTP Kalimantan Selatan dalam kurun waktu 2010-2014 dan sasaran tahun 2012, baik yang mencakup keluaran kegiatan pengkajian maupun kegiatan diseminasi teknologi, juga menunjukkan kinerja yang baik. Meskipun demikian, ke depan masih diperlukan upaya peningkatan kinerja. Perbaikan kinerja dapat dilakukan salah satunya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerja sama yang baik dengan instansi terkait lainnya, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik bagi pengambil kebijakan maupun petani, sebagai pengguna akhir paket teknologi yang dihasilkan selama ini.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, BPTP Kalimantan Selatan juga menghadapi berbagai hambatan dan kendala baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hambatan internal yang dihadapi oleh BPTP Kalimantan Selatan terutama berkaitan dengan terbatasnya jumlah SDM yang dimiliki. Sedangkan hambatan/ kendala eksternal yang dihadapi BPTP Kalimantan Selatan berkaitan dengan terbatasnya sumber pendanaan.